

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama setiap pembangunan daerah adalah untuk mensejahterakan masyarakatnya, yaitu dengan memberikan kepuasan pada setiap individu masyarakat yang berada dalam koridor daerah tersebut. Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari berbagai aspek, salah satunya adalah sektor ekonomi. Pengukuran sektor ekonomi diantaranya adalah pertumbuhan ekonomi, tingkat pendapatan, jumlah pengeluaran, tingkat pendidikan, dan tingkat kesehatan.

Kota Surakarta adalah salah satu kota dengan jumlah PDRB (produk domestik regional bruto) dalam 6 tahun terakhir mengalami peningkatan. Peningkatan signifikan tersebut merupakan kinerja pemerintah dalam pengoptimalan sektor perdagangan, pengolahan lahan dan industri. Tiga sektor tersebut juga merupakan sektor utama yang memberikan pengaruh terhadap peningkatan kualitas perekonomian kota Solo. sektor yang banyak memberikan kontribusi adalah perdagangan, jasa, pengolahan lahan dan industri (BPS kota Surakarta, 2014)

Batik merupakan salah satu industry dari peninggalan budaya berupa kerajinan tangan. Dengan demikian, kota Surakarta juga merupakan salah satu kota bersejarah yang identik dengan perdagangan terutama pada produk batik (Mustikawati, 2013). Pada sektor industri dan perdagangan, usaha batik memberi kontribusi yang cukup besar terhadap perkembangan kota Surakarta,

yaitu masyarakat Solo dominan dengan batik menjadi salah satu produk andalan khas daerah, sehingga perusahaan batik semakin banyak, baik dalam bentuk infrastruktur maupun niaga.

Keberadaan usaha batik di kota Surakarta sangat penting, selain memberikan sumbangsih terhadap kota Surakarta, batik juga merupakan industri warisan peninggalan yang harus dijaga keberadaannya. Hasil diskusi dengan ketua kampung batik Laweyan, Bapak Ir. Alf Fabela Priyatmono, M.T. Diketahui bahwa keberlangsungan usaha batik harus diperhatikan karena animo masyarakat untuk bergerak untuk bergerak pada usaha ini menurun, penyebabnya diantaranya adalah susahny mencari tenaga produksi yang terampil serta masih rendahnya penguasaan ilmu manajemen baik dalam pemasaran, keuangan, produksi dan SDM. Jika ini dibiarkan maka berpengaruh terhadap kelangsungan usaha pada sektor ini.

Aspek-aspek yang berpengaruh terhadap volume penjualan batik diantaranya adalah produk, distribusi dan promosi. Dalam operasional perusahaan, produk merupakan obyek yang akan ditawarkan terhadap konsumen dengan tujuan untuk memuaskan dan memnuhi keinginannya (Karim,2014). Sedangkan distribusi adalah fasilitas perusahaan terhadap konsumen untuk mempermudah mendapatkan produk tersebut, distribusi dapat berupa layanan antar ataupun lokasi perusahaan. Terakhir adalah promosi yaitu sebagai pemberi informasi terhadap konsumen akan produk yang ditawarkan dan bersifat persuasif dengan tujuanagar konsumen melakukan pembelian.

Dengan memahami efektifitas penggunaan tiga komponen tersebut maka akan lebih mudah untuk memaksimalkan peningkatan volume penjualan batik di kota Surakarta..

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“PENGARUH PRODUK, DISTRIBUSI DAN PROMOSI TERHADAP PENINGKATAN VOLUME PENJUALAN DI KOTA SURAKARTA”**.

B. Rumusan Masalah

Usaha batik memberikan kontribusi yang besar terhadap ekonomi kota Surakarta, baik dari segi jumlah industri maupun volume perdagangan. Disisi lain even pemerintah kota perihal batik mendapati banyak pengunjung baik turis domestik maupun manca negara sehingga batik juga menambah volume pemakai batik di Indonesia. Dengan demikian selayaknya batik harus dijaga dan dilestarikan.

Namun, fenomena yang terjadi sekarang adalah menurunnya volume pemakai batik dari tahun ketahun serta berkurangnya jumlah pengusaha batik yang tutup karena minimnya penguasaan terkait strategi marketing sehingga tidak bisa berkelanjutan.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh kualitas produk, distribusi dan promosi terhadap volume penjualan batik di kota Surakarta ?
- b. Faktor apakah yang paling dominan dari produk, distribusi dan promosi terhadap peningkatan volume penjualan batik di kota Surakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui besarnya pengaruh kualitas produk, distribusi serta promosi terhadap volume penjualan batik di kota Surakarta.
- b. Mengetahui faktor paling dominan antara kualitas produk, distribusi, dan promosi terhadap peningkatan volume penjualan batik di kota Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat :

1. Secara teoritis penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :
 - a. Memberikan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu ekonomi pemasaran khususnya tentang pengaruh kualitas produk, harga, distribusi dan promosi terhadap volume penjualan.
 - b. Menjadi acuan dalam penelitian mendatang dalam ilmu pemasaran
2. Secara implikasi penelitian ini diharapkan dapat untuk :
 - a. Memberikan sumbangsih kepada pemilik usaha untuk lebih efektif dalam menerapkan startegi pemasaran.

- b. Memberikan visualisasi kondisi nyata faktor-faktor dominan dalam meningkatkan penjualan.
- c. Menjadi masukan untuk perusahaan batik di kota Surakarta untuk lebih peka terhadap faktor-faktor penyebab fluktuasi penjualan.

E. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan skripsi ini meliputi :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, draft masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang menjadi dasar dan mendukung penyelesaian masalah dalam penyusunan skripsi ini, kerangka pemikiran serta perumusan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang dasar dilakukannya penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, obyek penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan tentang deskripsi obyek penelitian terkait pengaruh kualitas produk, distribusi dan promosi terhadap volume penjualan dengan studi kasus perusahaan batik di kota Surakarta, profil responden, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan serta saran-saran yang berkaitan dengan peningkatan volume penjualan batik di kota Surakarta.